

**ANALISIS PERKEMBANGAN RASIO KEUNTUNGAN
PADA PT. MANDALA MULTIFINANCE Tbk.
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**ROYI YONU
E2119114**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS PERKEMBANGAN RASIO KEUNTUNGAN PADA PT. MANDALA MULTIFINANCE Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ROYI YONU
E2119114

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Gorontalo, 03 Juni 2020

PEMBIMBING I

SULAIMAN, SE., MM
NIDN : 0910097402

PEMBIMBING II

HARIS HASAN, SE., MM
NIDN : 0908108407

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS PERKEMBANGAN RASIO KEUNTUNGAN PADA PT. MANDALA MULTIFINANCE Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ROYI YONU
E2119114

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. MUHAMMAD ANAS, SE., MM
2. ABDUL AZIS, SE., MM
3. TAMSIR, SE., MM
4. SULAIMAN, SE., MM
5. HARIS HASAN, SE., MM

Mengetahui :

Dosen Fakultas Ekonomi



Dr. Mulyawan, S.Psi, SE., MM
NIP. 197109220575 02

Ketua Program Studi Manajemen



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*JANGAN TUNTUT TUHANMU KARENA TERTUNDANYA KEINGINANMU, TAPI
TUNTUT DIRIMU KARENA MENUNDA ADABMU KEPADA ALLAH SWT*

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah hirobbil'alamin....!Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,
kupersembahkan skripsi ini kepada:*

Kedua orang tuaku Ayahanda Tuu Yonu dan Ibunda Siya Atiya, yang telah melahirkan, membimbingku dan tiada henti memberikan doa motivasi serta cinta dan kasih sayang.

Saudara-saudaraku tercinta yang tiada hentinya memberikan dukungan dan doa serta teman-temanku yang selalu menemani baik suka maupun duka.

Kepada Fauziah Polumulo yang selama ini memberikan do'a dan motivasi serta kasih sayang yang tulus sehingga saya bisa menyelesaikan.

semoga limpahan rahmat dan cinta kasih Allah SWT selalu di sertakan
Aamiin yaa Rabbal Alaamiin.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 03 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah Penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam bentuk nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Analisis Perkembangan Rasio Keuntungan pada PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia“.**

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, penulis menghadapi banyak kendala. Namun berkat bantuan kedua orang tua dan saudara- saudaraku, yang tercinta baik berupa materi maupun dorongan moril, sehingga skripsi penelitian ini dapat penulis rampungkan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo. Bapak DR. Abdul Gaffar La. Tjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak DR. Ariawan, S. Psi, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Eka Zahra Solikahan, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku Pembimbing I dan Bapak Haris Hasan, SE, MM, selaku Pembimbing II, Pimpinan PT. Mandala Multifinance Tbk. Teristimewa Kedua orang tua yang telah memberikan Motivasi, inspirasi dan doa yang tiada henti

dengan tulus demi kesuksesan peneliti. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf Administrasi STIE Ichsan Pohuwato sertateman-teman mahasiswa di lingkungan STIE Ichsan Pohuwato.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak dan penulis menyadari atas segala kekurangan dan sangat mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Gorontalo,03 Juni 2020

ROYI YONU
E2119114

ABSTRAK

Royi Yonu, E2119114, di bawah asuhan Sulaiman dan Haris Hasan dengan judul karya ilmiah “Analisis Perkembangan Rasio Keuntungan pada PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan penelitian ilmiah adalah : Untuk mengalihai perkembangan Rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat dijelaskan : perkembangan Rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. ditinjau dari tuju rasio keuntungan yang digunakan yaitu ; *Gross Profit Margin, Operating Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak stabil atau berfluktuasi.

Kata Kunci : Perkembangan Rasio Profitabilitas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Maksud Penelitian	4
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Manajemen Keuangan	6
2.2. Fungsi Manajemen Keuangan	7
2.3. Kinerja Keuangan	9
2.4. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	11
2.4.1. Neraca.....	11
2.4.2. Laporan Laba Rugi	13
2.4.3 Laporan Arus Kas.....	14
2.4.4. Laporan Perubahan Modal	15
2.5. Rasio Keuangan.....	16

2.5.1. Kegunaan Analisis Rasio Keungan	17
2.5.2. Jenis-Jenis Rasio	18
2.6. Kerangka Pikir	19
2.7. Hipotesis	20
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Obyek Penelitian.....	21
3.2.Jenis dan Sumber Data	21
3.3.Metode Pengumpulan Data	21
3.4. Metode Analisis	22
3.5 Definisi Oprasional Variabel	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Sejarah Singkat PT. Mandala Multifinance Tbk.	26
4.2. Hasil Penelitian	28
BAB V PENUTUP	36
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran-Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1. Data Rasio Keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk	28
Tabel.4.2. <i>Gross Profit Margin</i> PT. Mandala Multifinance Tbk	29
Tabel. 4.3. <i>Operating Margin</i> PT. Mandala Multifinance Tbk.....	30
Tabel.4.4. <i>Net Profit Margin</i> PT. Mandala Multifinance Tbk	31
Tabel.4.5. <i>Return on Assest</i> PT. Mandala Multifinance Tbk	32
Tabel.4.6. <i>Return on Equity</i> PT. Mandala Multifinance Tbk.....	33
Tabel.4.7. <i>Return on Invesment</i> PT. Mandala Multifinance Tbk	34
Tabel.4.8. <i>Earning Per Share</i> PT. Mandala Multifinance Tbk	35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. Kerangka Pikir.....	19
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan 2016	39
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan Lanjutan	40
Lampiran 3 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Kompernsif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Akhir 2016	41
Lampiran 4 Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir2016	42
Lampiran 5 Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 2016	43
Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan 2017	44
Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan Lanjutan	45
Lampiran 8 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperansif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Akhir 2017	46
Lampiran 9 Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 2017	47
Lampiran 10 Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 2017	48
Lampiran 11 Laporan Posisi Keuangan 2018.....	49
Lampiran 12 Laporan Posisi Keuangan Lnjutan	50
Lampiran 13 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperatif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Akhir 2018.....	51
Lampiran 14 Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 2018	52
Lampiran 15 Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 2018.....	53
Lampiran 16 Jadwal Penelitian.....	54
Lampiran 17 Hasil Turnitin	55
Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian	56
Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian.....	57
Lampiran 20 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi 100	58

Lampiran 21 Curiculum Vitac.....	60
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Umum tujuan perusahaan yang ada adalah untuk memperoleh laba atau untuk memaksimumkan nilai. Di sisi lain tingkat persaingan khususnya dibidang ekonomi samakin ketat. Kondisi persaingan inilah merupakan salah satu penyebab semakin sulitnya pencapaian tujuan perusahaan terutama dalam memperoleh laba. Tingkat persaingan semakin ketat ini ditandai dengan era globalisasi, artinya era yang tidak mengenal batas-batas negara lagi.

Di era globalisasi, di mana tingkat persaingan semakin ketat yang merupakan tantangan utama bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Namun disisi lain, era globalisasi ini juga merupakan peluang baik perusahaan manapun, baik yang bersifat lokal, nasional, regional, maupun perusahaan internasional atau perusahaan yang sudah *go public* untuk dapat bersaing secara bebas. Menurut Davic W. Gravens (1999 : 300 - 301), bahwa ada beberapa hal yang mendorong perusahaan untuk bersaing secara Global (*Go Public*) adalah untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan laba, memperoleh kelebihan dalam pencapaian teknologi, variasi bisnis baru, biaya bisnis yang rendah, dan untuk Peningkatan mutu produk.

Salah satu perusahaan yang menerapkan strategi global di Indonesia adalah PT. Mandala Multifinance Tbk. Strategi ini diterapkan dengan harapan utnuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus meningkatkan kinerja keuangan yang berfungsi untuk dapat menyokong kinerja sub bagaian atau divisi lainnya secara totalitas.

Untuk mengetahui perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian. Maka digunakan analisis mengenai kondisi perusahaan dengan melibatkan neraca dan laba rugi. Neraca merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari

suatu perusahaan pada saat tertentu. Kekayaan (harta) ini biasa disajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban (hutang) dan modal sendiri disajikan disisi pasiva. Selain neraca laporan laba rugi juga merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Dari laporan laba rugi ini dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau menderita. Dalam menganalisis laporan keuangan, apa perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian, maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangannya adalah baik buruk. Menurut Susan Irawati (2006 : 3-24), bahwa Kinerja Keuangan suatu sangat bermanfaat pada berbagai pihak (*Stakeholder*).

Manajemen Perusahaan merupakan salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Dalam hal ini menajemen akan terlihat hasil kinerjanya melalui laporan keuangan yang dihasilkan selama periode tertentu.

Pihak yang berkepentingan terhadap keamanan modal yang dikelola menajemen adalah pemilik perusahaan, dan pemilik perusahaan dapat memutuskan bagaimana pembagian deviden.

Sementara itu, selain pihak *interen* perusahaan juga beberapa pihak *ekstren* seiring dibutuhkan keterlibatannya misalnya : kreditur yang berkepentingan untuk mengevaluasi kredit yang diberikan terhadap laporan keuagn. Hal ini dimaksudkan untuk mengtahui perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik berupa hutang jangka pendek meupun hutang jangka panjangnya, dengan kata lain utnuk mengetahui tingkat likuiditasnya. Di samping kreditur pihak ekstren lainnya adalah para investor dan para calon investor, hal ini dimaksudkan utnuk mengetahui tentang laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.

Pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah. Hal ini dimaksudkan utnuk mengetahui besarnya pajak yang merupakan kewajiban perusahaan harus dikeluarkan utnuk kepentingan negara.

Analisis yang sering dilakukan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisis, rasio

keuangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : perbandingan internal (*internal comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan perbandingan eksternal (*external comparison*), yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

Rasio-rasio yang akan diinterpretasikan adalah; Rasio likuiditas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio leverage, rasio leverage ini mengukur besarnya kebutuhan dana persusahaan yang dibelanjai atau didanai oleh pinjaman. Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio keuntungan, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio penilaian, rasio ini digunakan untuk mengevaluasi seluruh aktivitas perusahaan yang sedang berjalan. Dari kelima jenis rasio di atas, maka perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur.

PT. Mandala Multifinance Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang sangat populer di masyarakat terutama yang pernah menggunakan jasanya dalam mengatasi masalah keuangan mereka. PT. Mandala Multifinance Tbk. ini merupakan salah satu perusahaan yang menonjol karena kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Walaupun perusahaan ini menerapkan suku bunga yang lebih tinggi bagi nasabah yang membutuhkan modal dan nasabahnya terus bertambah, namun tidak berarti sudah pasti usahanya menguntungkan. Mengapa demikian?. Karena banyak di antara nasabahnya tidak mampu membayar bunga pinjaman dan bahkan pokok pinjaman mereka, sehingga dapat merugikan perusahaan.

Bertolak dari uraian singkat di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian **“Analisis Perkembangan Rasio Keuntungan pada PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :Bagaimana perkembangan Rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia”.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun Maksud Penelitian yang dilakukan peneliti adalah utnuk memperoleh data-data yang dibutuhkan didalam melakukan analisis rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia”.

1.3.2. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :Unutk mengtahui perkembangan Rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia”.

1.4. Manfaat Penelitian

Berbagai manfaat yang dapatdiperolah dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi para investor yang telah menanamkan modalnya maupun para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada PT. Mandala Multifinance Tbk.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi pemilik perusahaan yang sejenis.
3. Sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya khususnya yang mengangkat kasus tentang rasio keuntungan suatu perusahaan.
4. Sebagai tambahan literatur bagi para akademisi, terutama dosen pengajar dan para mahasiswa yang berkaitan dengan rasio keuntungan suatu perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan meningkatnya tanggung jawab menejer keuangan.

Menurut Suad Husnan, dkk (1994 : 4), bahwa manajemen keuangan adalah oengaturan kegiatan keuangan. Mohamad Muslich (2003 : 1), bahwa secara keseluruhan ilmu manajemen keuangan telah muncul dari suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan keuangan operasional perusahaan kearah konsepsi teoritis perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidak pastian. Utuuk mengnal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu. Berikut ini adalah beberapa orang menuturkan tentang devinisi manajemen keuangan.

Susan Irawati (2006 : 1),mendefisikan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan-kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Pengertian lain manajemen keuangan menurut Susan Irawaty (2006 : 1), adalah sebagai seluruh aktivitas atau kejadian perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapat dana perusahaan dengan meminimumkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Sedangkan menurut Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 4), bahwa manajemen keuangan (*Finansial Management*), merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana,

menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

2.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut para ahli berikut ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Menurut Lukman Syamsuddin (1985 : 8), bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

- a. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan transformasi data perusahaan ke dalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan keuangan perusahaan, perencanaan kebutuhan-kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

- b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan dan struktur aktiva tersebut akan tampak dalam sebelah debet neraca. Alokasi untuk masing-masing komponen aktiva mempunyai pengertian "berapa jumlah rupiah" yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

- c. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan komponen-komponen di sebelah kanan atau vasiva neraca perusahaan. Dua hal yang dilakukan sehubungan dengan struktur finansial perusahaan, yaitu :

1. Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang lancar dan modal jangka panjang. Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (*mix*) untuk masing-masing hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likwiditas perusahaan.
2. Penentuan hutang lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan bagi perusahaan.

Menurut Martono dan D. Agus Marjito, bahwa ada 3 (tiga) fungsionalitas dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Inventasi (*investment decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang memiliki sifat atau dapat dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. Keputusan pendanaan (*financing decision*)

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Keputusan mengenai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi.
- b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

3. Keputusan pengelolaan aktiva (*assets management decision*)

Apabila aset diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manejer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Sedangkan menurut Susan Irawati (2006 : 1), bahwa kegiatan utama atau fungsi keuangan terbagi 2 (dua) kelompok yaitu:

- a. Kegiatan mencari dana (*obtain of fund*).
- b. Kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*)

Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan. Sementara tujuan manajemen keuangan menurut Martono dan D.

Agus Marjito (2004:12), bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

2.3. Kinerja Keuangan

Sebelum menguraikan tentang kinerja keuangan, maka terlebih dahulu kita definisikan tentang kinerja itu sendiri. Berikut ini beberapa pengertian tentang kinerja.

Bambang Marhijanto (1999 : 213), mendefinisikan kinerja itu ialah sesuatu yang dicapai atau sesuatu yang diperoleh. Kinerja berasal dari kata dasar kerja. Menurut Malayu Hasibuan (2002 : 4), bahwa kinerja adalah sejumlah aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Sedangkan Manajemen kinerja menurut Robins dalam skripsi Aprian Naulu (2005 : 11) yaitu suatu sentral bagi perusahaan yang membangun keunggulan bersaing melalui peran Sumber Daya Manusia dan menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada *customer need* atau proses melalui mana manajer berupaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), (dalam Agnes Sawir 2001 : 2), bahwa kinerja keuangan adalah penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*)

Dari beberapa definisi tentang kinerja yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dimaksud adalah meliputi ; Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA)

Bertolak dari definisi kerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka kinerja keuangan dapat didefinisikan merupakan kemampuan perusahaan

di dalam mengelola keuangannya sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

Menurut Susan Irawati (2006 : 23-24), bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat pada berbagai pihak (Stakeholders) adalah sebagai Berikut:

1. **Manajemen Perusahaan**

Yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah manajemen akan terlihat hasil kinerjanya melalui laporan keuangan yang dihasilkan selama periode tertentu.

2. **Pemilik Perusahaan**

Yang berkepentingan terhadap keamanan modal; yang dikelola manajemen adalah pemilik perusahaan, dan pemilik perusahaan dapat memutuskan bagaimana pembagian deviden.

3. **Kreditur**

Yang berkepentingan untuk mengevaluasi kredit yang diberikan terhadap laporan keuangan. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui perusahaan dan memenuhi kewajibannya, baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya, dengan kata lain untuk mengetahui tingkat likuiditasnya.

4. **Inveator**

Yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam jangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.

5. **Pemerintah**

Yang berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui besarnya pajak yang harus dikeluarkan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan berupa neraca, laporan perubahan modal, dan laporan laba rugi perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

2.4.1. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Darsono(2005 :17) bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Sutrisno (2008 :9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiscal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balancesheet*.

Pengertian lain tentang neraca seperti dikemukakan oleh Halim(2008 : 138)merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

Menurut Darsono(2005 :18) komponen neraca terdiri atas:

1. Aktiva

Padasisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar.

Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk dikompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah:

a. Aktiva lancar

Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

b. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak *liquid*(lancar).

c. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak dikelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.

2. Kewajiban dan Ekuitas

Darsono (2005 :19) berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditur) terhadap kekayaan perusahaan sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan atau aktiva perusahaan. Pos-pos dalam ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin besar urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah:

a. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang-hutang lain.

b. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan

dibayarkan hanya melalui divididen kas atau divididen likuiditas akhir. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

2.4.2. LaporanLabaRugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008 : 10) laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Darsono (2005 : 28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Astuti (2004 :17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtiaran pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun. Sedangkan menurut Darsono (2005 :30) laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Komponen laba rugi menurut Darsono (2005 :31) adalah:

- a. Pendapatan/Penjualan
- b. HargaPokokPenjualan
- c. BiayaPemasaran
- d. BiayaAdministrasi dan Umum
- e. PendapatanLuarUsaha
- f. BiayaLuarUsaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana didalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya demikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang disusun secara

sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

2.4.3. LaporanArusKas

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kasdanbank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

Menurut PSAK No.2 (2004 : 5) menjelaskan definisi dari arus kas adalah Arus kas masuk dan arus kas keluar adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Halim (2008 : 140) menjelaskan arus kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas meliputi uang tunai (kertas dan logam). Sedangkan menurut Harahap (2010 : 258) arus kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat di uangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut, setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga.

Menurut Sawir (2005 : 182) mendefinisi arus kas sebagai seluruh uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam bentuk seperti deposito dan rekening Koran. Sedangkan menurut Hendra (2009 : 238) menjelaskan arus kas dan setara kas adalah kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan

kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

2.4.4. Laporan Perubahan Modal

Penyusunan laporan perubahan modal pada perusahaan dagang sama seperti pada perusahaan jasa. Data yang diperlukan untuk menyusun laporan perubahan modal yaitu jumlah modal pada awal periode, jumlah laba bersih atau rugi bersih pada periode yang bersangkutan, dan pengambilan pribadi pemilik tahun yang bersangkutan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan, atau hal lainnya. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012 : 117) perusahaan harus menyajikan laporan perubahan modal sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- a. Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan;
- b. setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang diakui secara langsung dalam ekuitas;
- c. Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait;
- d. Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik;
- e. Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya
- f. Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

2.5. Rasio Keuangan

Berbagai pendapat tentang pengertian rasio keuangan, akan tetapi semuanya mempunyai makna dan tujuan yang sama yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Susan Irawati (2006 : 22), berpendapat bahwa rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang bermanfaat sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, atau hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jalan membandingkan 2 variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi laba.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 :50), berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dengan sumber data utama meliputi neraca dan laporan laba rugi.

2.5.1. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Martono dan D. Agus Marjito (2004: 52), bahwa kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (StakeHolders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain :

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber-sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana

- f. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana, dan
- g. Menganalisis penggunaan dana

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Selain manfaat secara umum yang dikemukakan terlebih dahulu, Susan Irawati (2006: 24) juga membagi manfaat rasio keuangan menjadi dua yaitu:

1. Pihak intern (manajemen)

Dalam sudut pandang pihak intern perusahaan atau manajemen analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk:

- a. Mengantisifasi keadaan dimasa mendatang, dan
- b. Sebagai tiik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian dimasa mendatang.

2. Pihak Ekstern (investor)

Dalam sudut pandang pihak ekstern manfaat dari analisis rasio keuangan, yaitu untuk meramalkan masa depan perusahaan, atau dengan kata lain sudut pandang dari pihak ekstern manfaat analisis rasio keuangan yaitu: untuk menentukan prediksi apakah perusahaan tersebut bisa berkembang dalam arti dapat melakukan operasionalnya kembali atau malah perusahaan tersebut gulung tikar sehingga akan mempengaruhi keberadaan pihak ekstern didalam perusahaan tersebut.

Analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis laporan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

1. Perbandingan internal (*internal comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu.
2. Perbandingan eksternal (*eksternal comparison*), yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

2.5.2. Jenis-Jenis Rasio

Menurut Martono dan D.Agus Marjito (2004: 53) bahwa secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio liquiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

2. Solvabilitas atau daya ungkit

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio leverage yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut.

4. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*)

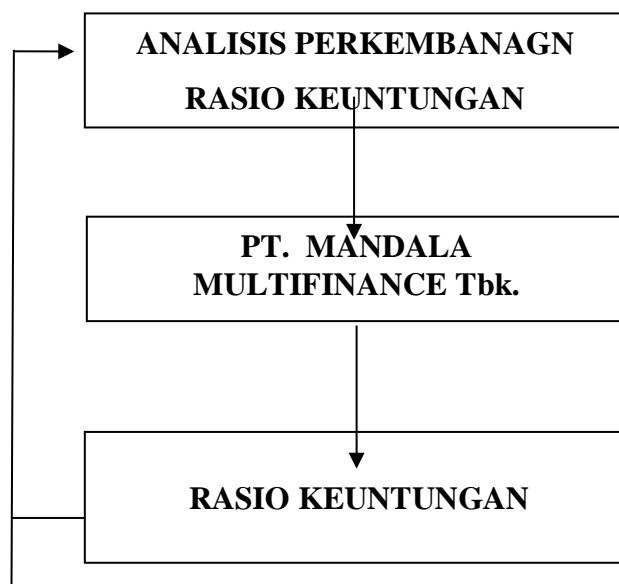
Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*) sering juga disebut rasio rentabilitas dimana rentabilitas dinilai dengan dua cara yaitu :

1. Rentabilitas ekonomi, dan
2. Rentabilitas modal sendiri

2.6. Kerangka Pikir

Martono dan D. Agus Marjito (2004: 53) Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Elemen-elemen penelitian dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut.

Gambar Bagan Pemikiran



2.7. Hipotesis

Berdasarkan dari teori-teori dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian adalah: perkembangan Rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. mengalami fluktuasi.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan penulis perkembangan rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. Adapun data-data yang dibutuhkan meliputi laporan laba rugi. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan sekaligus menganalisis data adalah kurang lebih 3 bulan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif, yaitu data-data berupa pernyataan-pernyataan atau wacana-wacana dari hasil penelitian, misalnya dalam penelitian ini adalah gambaran umum atau sejarah singkat perusahaan.
2. Data Kuantitatif, yaitu data-data yang diperoleh dari objek penelitian berupa angka-angka, misalnya laporan keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

b. Sumber Data

Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari objek penelitian, dalam hal ini laporan keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk. di Bursa Efek Indonesia seperti laporan laba rugi.

3.4. Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digunakan metode analisis rasio keuntungan (*Profitability Ratios*) yang terdiri :

- a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

- b. *Operating Profit Margin*

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT} \times 100\%}{\text{Net Sales}}$$

- d. *Operating Ratio*

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{COGS} - \text{Operating Cost}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

- e. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

- f. *Return on Assets*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- g. *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- h. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- i. *Earning Per Share (EPS)*

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini diharapkan dapat membantu bagi para pembaca dalam memahami istilah-istilah keuangan yang ada dalam karya ilmiah.

- a. Manajemen keuangan adalah suatu manajer keuangan untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana perusahaan tersebut.
- b. Laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu.
- c. Laporan perubahan posisi keuangan yang sering juga disebut laporan sumber dana penggunaan dana adalah laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan ke mana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil.
- d. Investasi adalah penanaman modal perusahaan dengan harapan untuk memperoleh laba di masa akang datang.
- e. Aktiva finansial merupakan aktiva berupa kas dan surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan.
- f. Kegiatan mencari dana (*Obtain of Fund*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk memperoleh dana yang dibutuhkan perusahaan.
- g. Keputusan pengelolaan aktiva (*Assets Management Decition*) adalah suatu keputusan manajer keuangan tentang pengelolaan dana yang tepat dan efisien.
- h. Kinerja adalah kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dimiliki.
- i. Manajemen kinerja yaitu suatu sentral bagi perusahaan yang membangun keunggulan bersaing melalui peran sumber Daya Manusia dan menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada *customer need* atau proses melalui mana manajer berupaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi.

- j. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan di dalam mengelola keuangannya sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.
- k. Kreditur adalah pihak-pihak yang dapat memberikan kredit bagi perusahaan yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan.
- l. Investor adalah orang atau badan usaha yang telah menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.
- m. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dengan sumber data utamameliputi neraca dan laporan laba rugi.
- n. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya yang sudah jatuh tempo.
- o. *Rasio Leverage atau Debt Ratio* adalah rasio yang menunjukkan besarnya kebutuhan dana perusahaan dibenjai atau didanai dengan pinjaman.
- p. Rasio Aktivitas (*Activitas Ratio*), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas kegiatan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.
- q. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*), atau rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- r. Rentabilitas Modal Sendiri, adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan modal sendiri.
- s. *Gross Profit Margin*, adalah perbandingan antara penjualan bersih dikurangi perkembangan biaya operasional penjualan dengan penjualan bersih suatu perusahaan.
- t. *Operating Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan bersih.
- u. *Operating Ratio*, adalah perbandingan antara perkembangan biaya operasional penjualan dikurangi biaya operasi dengan penjualan bersih.
- v. *Net Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.

- w. *Return on Assets*, adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba (EBIT).
 - x. *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, adalah kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.
 - y. *Return on Investment* (ROI), adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan seluruh kekayaan yang dimilikinya.
 - z. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang mengukur besarnya keuntungan yang bisa diperoleh perlembar saham perusahaan.
- aa. Rasio penilaian (*Evaluation Ratios*), adalah rasio yang dapat memberikan gambaran kombinasi pengaruh rasio risiko dan rasio hasil pengembalian suatu perusahaan.
 - bb. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan evaluasi hubungan antara kapital suatu perubahan terhadap laba (berlaku bagi perusahaan yang telah Go Public).
 - cc. Go Public, merupakan suatu proses yang melibatkan lemagu penunjang pasar modal dalam rangka penjualan efek (saham dan obligasi) suatu perusahaan kepada masyarakat umum.
 - dd. Bursa Efek atau pasar modal adalah salah satu perusahaan atau organisasi yang merupakan tempat terjadinya transaksi penjualan surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat PT. Mandala Multifinance Tbk.

Mandala Multifinance Tbk (MFIN) didirikan 13 Agustus 1983 dengan nama PT. Vidya Cipta Leasing Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat Mandala Multifinance berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 24AB, Jakarta Pusat dan memiliki 236 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 27 propinsi di Indonesia. MFIN beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain :

1. PT. Vidya Cipta Leasing Corporation, 13 Agustus 1983.
2. PT. Lautan Berlian Leasing, tahun 1990.
3. PT. Gracia Dinamika Multifinance, tahun 1996.
4. PT. Mandala Multifinance, tahun 1997.

Induk usaha MFIN adalah PT. Jayamandiri Gemasejati, sedangkan induk usaha terakhir adalah PT. Lautan Teduh. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mandala Multi finance, antara lain PT. Jayamandiri Gemasejati (pengendali) (70, 42%) dan Alex Hendrawan (Komisaris) (5, 05%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha MFIN adalah bergerak di bidang pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, kartu kredit, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Kegiatan utama yang dijalankan Mandala Multifinance saat ini adalah bidang pembiayaan konsumen dengan focus pada pembiayaan sepeda motor.

Pada tanggal 23 Agustus 2005, MFIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MFIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 325.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- persaham dengan harga penawaran Rp.195,- persaham. Saham saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 September 2005.

PT. Mandala Multifinance Perusahaan, didirikan dengan nama PT. Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng

Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C26783. HT. 01. 01. TH. 83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 4074 1983 tertanggal 21 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Pada tahun 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Lautan Berlian Leasing, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Gracia Dinamika Multifinance pada tahun 1996. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris H. Asmawel Amin, S.H., No. 155 tanggal 31 Januari 1997, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Mandala Multifinance, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1845.HT. 01. 04. TH. 97 tanggal 17 Maret 1997. Pada tahun 2005, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 34 tanggal 28 April 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H. sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan, perubahan nilai nominal saham menjadi Rp. 100 persaham serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Mandala Multifinance Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13165.HT. 01. 04. TH. 2005 tanggal 16 Mei 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 28 tanggal 19 Mei 2006 sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perusahaan dengan pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C20161. HT. 01. 04. TH. 2006 tanggal 10 Juli 2006. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No.

323 KMK.017 1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 002 KM. 11 1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha Leasing kepada PT. Mandala Multifinance dahulu PT. Vidya Cipta Leasing Corporation yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 133 KM. 13 1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan berdomisili di Jalan Cideng Barat No. 47A, Jakarta dan memiliki 91 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 22 propinsi di Indonesia.

4.2. Hasil Penelitian

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

Rasio ini diperuntukkan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Tabel 4.1. Data-Data Rasio Keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk.

Uraian	2016	2017	2018
Net Sales	1.484.312	1.424.616	1.476.141
Total Aktiva	3.562.235	3.215.185	3.621.664
Total Equity	1.635.650	1.933.974	2.060.667
EAT	255.284	332.932	333.348
EBIT	1.484.312	1.424.616	1.476.141
HPP	1.448.137	1.398.092	1.448.383
Beban Operasional	1.145.345	982.973	1.030.537

Sumber: PT. Mandala Multifinance Tbk. 2019

a. *Gross Profit Margin*

$$\text{Net Sales} - \text{COGS}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

<i>Net Sales</i>	
1.484.312	- 1.448.137
<i>Gross Profit Margin 2016</i> =	————— x 100% = 2,44%
1.484.312	
1.424.616	- 1.398.092
<i>Gross Profit Margin 2017</i> =	————— x 100% = 1,86%
1.424.616	
1.476.141	- 1.448.383
<i>Gross Profit Margin 2018</i> =	————— x 100% = 1,88%
1.476.141	

Tabel 4.2. Gross Profit Margin PT. Mandala Multifinance Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Gross Profit Margin</i>	2,44%	1,86%	1,88%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 memiliki *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. sebesar 2,44%, artinya pihak perusahaan memiliki keuntungan bersih sebesar 101,60%. Namun pada tahun 2016 *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. sebesar 96,18% dan tahun 2017 sebesar 94,52%. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2016 dan 2017 pihak PT. Mandala Multifinance Tbk. mengalami kerugian ditinjau dari *net profit margin*, yaitu tahun 2016 mengalami kerugian sebesar 3,82% dan tahun 2017 kembali mengalami kerugian sebesar 5,48%.

b. Operating Ratio

COGS - Operating Cost

<i>Operating Margin</i> =	————— x 100%
	<i>Net Sales</i>

1.448.137 - 1.145.345

Operating Margin 2016 = $\frac{1.484.312}{1.398.092 - 982.973} \times 100\% = 20,40\%$

1.484.312

1.398.092 - 982.973

Operating Margin 2017 = $\frac{1.424.616}{1.448.383 - 1.030.537} \times 100\% = 29,14\%$

1.424.616

1.448.383 - 1.030.537

Operating Margin 2018 = $\frac{1.476.141}{1.476.141} \times 100\% = 28,31\%$

1.476.141

Tabel 4.3. *Operating Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Operating Margin</i>	20,40%	29,14%	28,31%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Operating Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. di atas menggambarkan kemampuan perusahaan yang dinilai dari penjualan bersih sebelum dikurangi beban penjualan dan pajak pendapatan. Pada tahun 2016 memiliki *Operating Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. sebesar 20,40%. Hal ini dapat diartikan bahwa pihak perusahaan memiliki kemampuan memperoleh penjualan bersih dari kegiatan operasinya. Pada tahun 2017 *Operating Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. menjadi 29,14% dan pada tahun 2018 *Operating Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. kembali menurun menjadi 28,31%. Melalui analisis *Operating Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuannya mendapatkan penjualan berih dari kegiatan operasi yang dilakukan tidak stabil (berfluktuasi).

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin PT. Mandala Multifinance Tbk. selama tiga tahun terakhir adalah.

EAT

Net Profit Margin = $\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$

<i>Net Sales</i>	
255.284	
<i>Net Profit Margin 2016</i> =	_____ x 100% = 17,20%
1.484.312	
332.932	
<i>Net Profit Margin 2017</i> =	_____ x 100% = 23,37%
1.424.616	
333.348	
<i>Net Profit Margin 2018</i> =	_____ x 100% = 22,58%
1.476.141	

Tabel 4.4. Net Profit Margin PT. Mandala Multifinance Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Net Profit Margin</i>	17,20%	23,37%	22,58%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016 memiliki *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. sebesar 17,20%. Hal ini dapat diartikan bahwa pihak perusahaan memiliki keuntungan dari hasil penjualan bersih sebesar 17,20%. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. mengalami peningkatan menjadi 23,37% dan pada tahun 2018 *Net Profit Margin* PT. Mandala Multifinance Tbk. mengalami menurun 22,58% menjadi sebesar 22,58%. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2016, 2017 dan 2018 pihak PT. Mandala Multifinance Tbk. *net profit margin*, tidak stabil atau naik turun (berfluktuasi).

d. Return on Assets

<i>EBIT</i>	
<i>Return on Assets</i> =	_____ x 100%
<i>Total Assets</i>	
1.484.312	
<i>Return on Assets 2016</i> =	_____ x 100% = 41,67%

3.562.235

1.424.616

$$Return on Assets 2017 = \frac{3.562.235}{3.215.185} \times 100\% = 44,31\%$$

3.215.185

1.476.141

$$Return on Assets 2018 = \frac{3.215.185}{3.621.664} \times 100\% = 40,76\%$$

3.621.664

Tabel 4.5. Return on Assets PT. Mandala Multifinance Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Return on Assets	41,67%	44,31%	40,76%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Return on Assets* PT. Mandala Multifinance Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuannya untuk dapat mengembalikan asetnya selama tiga tahun terakhir yaitu, pada tahun 2016 kemampuan untuk mengembalikan asetnya sebesar 41,67%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 44,31% dan tahun 2018 kemampuan untuk mengembalikan asetnya kembali menurun menjadi 40,76%. Hasil yang dicapai oleh PT. Mandala Multifinance Tbk. selama tiga tahun terakhir dalam mengelola *asset* yang dimiliki meskipun rendah namun sifatnya masih terus meningkat. Melihat uraian selama tiga tahun yaitu 2016, 2017 dan 2018 kemampuan PT. Mandala Multifinance Tbk. tidak stabil (berfluktuasi).

e. *Return on Equity*

EAT

$$Return on Equity = \frac{255.284}{1.635.650} \times 100\%$$

Total Equity

255.284

$$Return on Equity 2016 = \frac{255.284}{332.932} \times 100\% = 15,61\%$$

1.635.650

332.932

Return on Equity 2017 = _____ $\times 100\% = 17,21\%$

1.933.974

333.348

Return on Equity 2018 = _____ $\times 100\% = 16,18\%$

2.060.667

Tabel 4.6. *Return on Equity* PT. Mandala Multifinance Tbk.

<i>Keterangan</i>	<i>Tahun</i>		
	2016	2017	2018
<i>Return on Equity</i>	15,61%	17,21%	16,18%

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel *Return on Equity* PT. Mandala Multifinance Tbk. maka dapat diuraikan bahwa tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri atau *equity* untuk mendapatkan keuntungan bersih atau laba bersih, masih tergolong rendah dan sifatnya kurang stabil atau berfluktuasi yakni pada tahun 2016 sebesar 15,61% satu tahun kemudian yaitu tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 17,21% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 16,18%. Melihat uraian *Return on Equity* PT. Mandala Multifinance Tbk. selama tiga tahun, maka dapat disimpulkan pemanfaatan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan atau laba bersih berfluktuasi.

f. *Return on Investment (ROI)*

EAT

Return on Investment = _____ $\times 100\%$

Total Assets

255.284

Return on Investment 2016 = _____ $\times 100\% = 7,17\%$

3.562.235

332.932

Return on Investment 2017 = _____ $\times 100\% = 10.35\%$

3.215.185

$$Return \text{ } on \text{ } Investment \text{ } 2018 = \frac{333.348}{3.621.664} \times 100\% = 9,20\%$$

Tabel 4.7. Return on Investment PT. Mandala Multifinance Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
	7,17%	10,35%	9,20%
Sumber : Data Olahan 2019			

Tabel *Return on Investment* PT. Mandala Multifinance Tbk. di atas dapat dijelaskan bahwa tiga tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi atau modal yang tertanam di dalamnya pada tahun 2016 sebesar 7,17%, tahun 2017 meningkat menjadi 10,35% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 9,20%. Oleh karena itu, apabila kinerja keuangan PT. Mandala Multifinance Tbk. pada tahun 2016, 2017 dan 2018 memiliki kemampuan yang kecil untuk dapat mengembalikan semua modal yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

g. Earning Per Share (EPS)

$$Earning \text{ } Per \text{ } Share \text{ } (EPS) = \frac{EAT}{Outstanding \text{ } Share} \times 100\%$$

$$Earning \text{ } Per \text{ } Share \text{ } (EPS)2016 = \frac{255.284}{332.932} \times 100\% = 192,67$$

$$Earning \text{ } Per \text{ } Share \text{ } (EPS)2017 = \frac{333.348}{132.500} \times 100\% = 251,26\%$$

$$Earning \text{ } Per \text{ } Share \text{ } (EPS)2018 = \frac{132.500}{333.348} \times 100\% = 251,61\%$$

Tabel 4.8. Earning Per Share (EPS) PT. Mandala Multifinance Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	192,67%	251,26%	251,61%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel *Earning Per Share (EPS)* PT. Mandala Multifinance Tbk. sebagaimana tertera pada tabel di atas selama tiga tahun terakhir yakni, 2016, 2017 dan tahun 2018. Pada tahun 2016 *Earning Per Share (EPS)* sebesar 192,67%. Tahun 2017 *Earning Per Share (EPS)* PT. Mandala Multifinance Tbk. mengalami peningkatan menjadi 251,26% dan tahun 2018 *Earning Per Share (EPS)* PT. Mandala Multifinance Tbk. kembali meningkat menjadi 251,61% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* selama tiga tahun terakhir terus meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu perkembangan Rasio keuntungan PT. Mandala Multifinance Tbk. ditinjau dari tuju rasio keuntungan yang digunakan yaitu ; *Gross Profit Margin, Operating Ratio, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak stabil atau berfluktuasi.

5.2. Saran-saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran adalah :

1. Pihak pimpinan PT. Mandala Multifinance Tbk. Meningkatkan stabilitas rasio keuntungan yang tidak stabil atau berfluktuasi selama tiga tahun terakhir (2016, 2017 dan 2018).
2. Bagi calon investor lebih berhati-hati menginvestasikan modalnya pada PT. Mandala Multifinance Tbk. Karena rasio keuntungannya selama tiga tahun terakhir (2016, 2017 dan 2018) tidak stabil atau berfluktuasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada PT. Mandala Multifinance Tbk. Mengangkat judul selain perkembangan rasio keuntungan yang sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Aprian Naulu, 2003. *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Telkom Indonesia Tbk. Kanoptel Gorontalo*, Fakultas Ekonomi Unisan Gorontalo.
- Astuti,Dewi.2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*.CetakanPertama.GhaliaIndonesia,Jakarta.
- Bambang Marhijanto, 1999, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Darsono danAshari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor*, Direksi,dan Pemegang Saham). Penerbit Andi, Yogyakarta.
- David W. Gravens, 1999. *Pemasaran Strategi, Edisi Keempat*, jilid satu. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Halim Abdul,Sarwoko.2008. *Manajemen Keuangan(Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*.CetakanKetiga,YogyakartaBPF-Yogyakarta.
- Husnan Suad, dkk, 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- IkatanAkuntanIndonesia.2012. *StandarAkuntansiKeuanganper1 Juni2012*.Penerbit SalembaEmpat, Jakarta.
- Lukman Syamsudin, 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan* , Cetakan Kedua, Penerbit PT. Hanindita Offsed Yogyakarta.
- Martono, D Agus Marjito, 2004. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Penerbit Ekonesia kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Melayu Hasibuan, 2002 *Mnajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 6 , PT Bumi Aksara Jakarta.
- Mohamad Muslich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Munawir.S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisikedua.Liberty. Yogyakarta.

PSAK No.1.Tahuntentanglaporankeuangan.

Sawir,Agnes.2005.*AnalisisKinerjaKeuangan dan PerencanaanKeuangan*

Perusahaan. GramediaPustakaUtama, Jakarta.

Susan Irawati, 2006. *Manajemen keuangan*, Penerbit Pustaka bandung.

Sutrisno,2008.*ManajemenKeuanganModern*.BumiAksara,Jakarta.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CASH FLOWS STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Konsumen	4,509,808		4,971,010	<i>Consumers</i>
Lain-lain	23,539		30,431	<i>Others</i>
Jumlah penerimaan kas	<u>4,533,347</u>		<u>5,001,441</u>	<i>Total cash receipts</i>
Pembayaran kas untuk/kepada:				<i>Cash disbursements for/to:</i>
Dealer	(3,540,404)		(3,303,994)	<i>Dealers</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(527,817)		(530,504)	<i>Salaries and employees benefits expenses</i>
Beban pendanaan	(102,016)		(154,977)	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(264,087)		(203,717)	<i>General and administrative and other expenses</i>
Pajak penghasilan	(119,789)		(97,256)	<i>Income tax</i>
Jumlah pengeluaran kas	<u>(4,554,113)</u>		<u>(4,290,448)</u>	<i>Total cash disbursements</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(20,766)</u>		<u>710,993</u>	<i>Net cash (used in)/ provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposito berjangka	-		101,345	<i>Withdrawal of time deposit</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,088	8	3,751	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Penambahan deposito berjangka	-		(101,345)	<i>Additional time deposit</i>
Penambahan aset tetap	(42,701)	8	(26,918)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penambahan aset tak berwujud	(529)		(516)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(3,087)		(6,525)	<i>Additional advance for purchases of property and equipment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(42,229)</u>		<u>(30,208)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	1,327,315		1,150,117	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	450,000		-	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Pembayaran pinjaman	(1,394,915)		(1,419,293)	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran utang obligasi	(125,000)		(207,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran dividen tunai	(198,750)	18	(198,750)	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>58,650</u>		<u>(674,926)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(4,345)</u>		<u>5,859</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>64,472</u>		<u>58,592</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	5			<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>60,132</u>		<u>64,472</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
UTANG USAHA				LIABILITIES
Pihak ketiga	61,712	10,26	51,532	TRADE PAYABLES
Pihak berelasi	2,277		1,279	Third parties Related parties
AKRUAL	27,760	12	15,694	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	25,209	25	28,394	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN	16,828	11	20,843	OTHER PAYABLES
PINJAMAN	912,024	13	979,419	BORROWINGS
UTANG OBLIGASI	446,884	14	124,806	BONDS PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	<u>68,303</u>	15	<u>59,244</u>	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,560,997</u>		<u>1,281,211</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (dalam nilai penuh) per saham (2017: Rp 100)				EQUITY
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2017: 4.000.000.000)				Share capital - Rp 50 (in full amount) per value per share (2017: Rp 100)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.650.000.000 saham (2017: 1.325.000.000)	132,500	16	132,500	Authorised - 8,000,000,000 shares (2017: 4,000,000,000)
Tambahan modal disetor - bersih	27,329	17	27,329	Issued and fully paid - 2,650,000,000 shares (2017: 1,325,000,000)
Penghasilan komprehensif lain	(60,715)	15	(52,812)	Additional paid-in capital - net Other comprehensive income Retained earnings
Saldo laba Ditetapkan penggunaannya	26,500	16	26,500	Appropriated
Tidak ditetapkan penggunaannya	<u>1,935,053</u>		<u>1,800,457</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>2,060,667</u>		<u>1,933,974</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,621,664</u>		<u>3,215,185</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				
Pembentukan konsumen - bersih	1,448,383	19	1,398,092	REVENUES
Bunga	1,993		1,197	Consumer financing - net
Lain-lain	<u>25,765</u>	20	<u>25,327</u>	Interest Others
Jumlah pendapatan	<u>1,476,141</u>		<u>1,424,616</u>	Total revenues
BEBAN				
Beban kepegawaian				EXPENSES
Umum dan administrasi	(532,225)	21	(505,177)	Employees expenses
Beban pendanaan	(226,721)	22	(207,843)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(133,358)	23	(151,041)	Financing costs
Lain-lain	(99,672)	5	(81,061)	Provision for impairment losses
	<u>(38,561)</u>	24	<u>(37,851)</u>	Others
Jumlah beban	<u>(1,030,537)</u>		<u>(982,973)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>445,604</u>		<u>441,643</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	<u>(112,258)</u>	25	<u>(108,711)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>333,346</u>		<u>332,932</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah dikurangi pajak penghasilan	(7,903)	15	(13,686)	Remeasurement of post- employment benefits net of income tax
	<u>(7,903)</u>		<u>(13,686)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>325,443</u>		<u>319,246</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	<u>126</u>	29	<u>126¹⁾</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1, 16 dan 29)

¹⁾ Restated to reflect impact of stock split in par value per share
(Notes 1, 16 and 29)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penghasilan komprehensif lain		Saldo laba <i>Retained earnings</i> Ditetapkan penggunaannya/ appropriated	Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
		Tambahan modal dilutor/ Additional/ paid-in capital	Other comprehensive income			
Saldo per 1 Januari 2017	18	132.500	27.277	(39.126)	26.500	1.666.275
Dividen tunai					(198.750)	(198.750)
Laba bersih tahun berjalan					332.932	332.932
Tambahan modal diperoleh	17		52			52
Pengakuan kembali atas program imbalan pasca kerja	15			(13.686)		(13.686)
Saldo per 31 Desember 2017	18	132.500	27.329	(52.812)	26.500	1.933.974
Dividen tunai					(198.750)	(198.750)
Laba bersih tahun berjalan					333.346	333.346
Pengakuan kembali atas program imbalan pasca kerja	15			(7.903)		(7.903)
Saldo per 31 Desember 2018		132.500	27.329	(60.715)	26.500	1.935.053
						2.060.667
						Balance as of 31 December 2018
<p><i>Re-measurement of post-employment benefits</i></p> <p><i>Balance as of 31 December 2017</i></p> <p><i>Cash dividends</i></p> <p><i>Net profit for the year</i></p> <p><i>Re-measurement of post-employment benefits</i></p>						

Datasar atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	60,132	4	64,472	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 40.316 (2017: Rp 23.608)	3,282,081	5	2,910,103	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses of Rp 40,316 (2017: Rp 23,608)
PIUTANG LAIN-LAIN	24,754	6	16,746	OTHER RECEIVABLES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	49,837	7	40,060	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	12,652		9,956	ADVANCES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.600 (2017: Rp 180.180)	170,262	8	154,549	FIXED ASSETS - net of accumulated depreciation of Rp 191,600 (2017: Rp 180,180)
ASET TAK BERWUJUD - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 9.994 (2017: Rp 8.126)	1,536	9	2,917	INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated amortisation of Rp 9,994 (2017: Rp 8,126)
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	20,410	25	16,382	DEFERRED TAX ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>3,621,664</u>		<u>3,215,185</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Konsumen		
Lain-lain	4.971.010 30.431	5.731.223 33.330
Jumlah penerimaan kas	<u>5.001.441</u>	<u>5.764.553</u>
Pembayaran kas untuk/kepada:		
Dealer		
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(3.303.994)	(3.155.349)
Beban pendanaan	(530.504)	(521.244)
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(154.977)	(289.369)
Pajak penghasilan	(203.717) (97.256)	(192.172) (88.011)
Jumlah pengeluaran kas	<u>(4.290.448)</u>	<u>(4.246.145)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>710.993</u>	<u>1.518.408</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan deposito berjangka	101.345	108.385
Penerimaan dan penjualan aset tetap	3.751	3.164
Penambahan deposito berjangka	(101.345)	(63.975)
Penambahan aset tetap	(26.918)	(24.357)
Penambahan aset tak berwujud	(516)	(1.247)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.525)	(7.786)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(30.208)</u>	<u>14.184</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.150.117	829.453
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank	(1.419.293)	(2.048.391)
Pembayaran utang obligasi	(207.000)	(232.000)
Pembayaran <i>medium term notes</i>	-	(70.000)
Pembayaran dividen tunai	(198.750)	(25.175)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(674.926)</u>	<u>(1.546.113)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	5.859	(13.521)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
	58.592	72.034
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	<u>21</u>	<u>79</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
	<u>64.472</u>	<u>58.592</u>
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.		
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.		

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Note	Tambahkan			Penghasilan			Retained Earnings			Saldo Laba/		
	Modal Disitor/ Saham/ Capital/Stock	Additional/ Paid-in Capital	Rp Juta/ Rp Million	Komprehensif Lain/ Income	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Dilakukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak dilakukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2016	132.500	27.277	(28.058)	26.500	1.436.166	1.594.385						
Dividen tunai	22	-	-	-	(25.175)	(25.175)						
Laba bersih tahun berjalan					255.284	255.284						
Kerugian aktuaria	19	-	-	(11.068)	-	-						
						(11.068)						
Saldo per 31 Desember 2016	132.500	27.277	(39.126)	26.500	1.686.275	1.813.426	Balance as of December 31, 2016					
Dividen tunai	22	-	-	-	(198.750)	(198.750)	Cash dividends					
Laba bersih tahun berjalan					332.932	332.932	Net income for the year					
Tambahan modal disitor	21	-	52	-	-	52	Additional paid-in capital					
Kerugian aktuaria	19	-	-	(13.686)	-	-	(13.686)	Actuarial loss				
Saldo per 31 Desember 2017	132.500	27.329	(52.812)	26.500	1.800.457	1.933.974	Balance as of December 31, 2017					

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	2017		2016		REVENUES Consumer financing - net Interest Others
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					
Pembayaran konsumen - bersih	23	1.398.092	1.448.137		
Bunga	24	1.197	3.588		
Lain-lain	25	25.327	32.587		
Jumlah Pendapatan		1.424.616	1.484.312		Total Revenues
BEBAN					
Gaji dan kesejahteraan karyawan					EXPENSES
Umum dan administrasi	26	(495.104)	(528.868)		Salaries and employee benefits
Beban pendanaan	27	(217.916)	(217.481)		General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6	(151.041)	(268.503)		Financing costs
Lain-lain	28	(81.061)	(68.194)		Provision for impairment losses
Jumlah Beban		(37.851)	(62.299)		Others
LABA SEBELUM PAJAK		441.643	338.967		INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					
Kini		(109.102)	(84.258)		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan		391	575		Current Deferred
Jumlah Beban Pajak		(108.711)	(83.683)		Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		332.932	255.284		NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak direklasifikasi					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
ke laba rugi					Item which will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuaria - setelah dikurangi pajak penghasilan yang berkaitan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(13.686)	(11.068)		Actuarial loss - net of income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		319.246	244.216		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	34	251	193		BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
UTANG USAHA Pihak ketiga Pihak berelasi	13 31	51.532 1.279	44.075 956
UTANG LAIN-LAIN Pihak ketiga	14	20.843	16.581
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR Pihak ketiga	15	15.694	53.511
UTANG PAJAK	16	28.394	11.871
UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK	17	979.419	1.245.934
UTANG OBLIGASI - BERSIH	18	124.806	331.027
UTANG DERIVATIF	12	-	96
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	19	59.244	44.758
JUMLAH LIABILITAS		1.281.211	1.748.809
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham			EQUITY Capital stock - Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.325.000.000 saham	20	132.500	Issued and fully paid - 1,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	27.329	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	19	(52.812)	Other comprehensive income
Saldo laba Ditetukan penggunaannya	22	26.500	Retained earnings Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		1.800.457	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.933.974	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.215.185	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		ASSETS
	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			
KAS DAN SETARA KAS	5	64.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH	6	58.592	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibayai bank			Third parties Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	3.890.133	4.235.562	
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(956.422) (23.608)	(938.641) (33.002)	Unearned consumer financing income Allowance for impairment losses <i>Net</i>
PIUTANG LAIN-LAIN			
Pihak ketiga	7	9.706	OTHER RECEIVABLES
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 3.867 juta dan Rp 3.232 juta pada pada 31 Desember 2017 dan 2016	8	7.040	REPOSSESSED ASSETS - net of allowance for decline in market value of Rp 3,867 million and Rp 3,232 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	9	40.060	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA		9.956	ADVANCES
ASET TETAP - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 180.180 juta dan Rp 169.825 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016	10	154.549	PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 180,180 million and Rp 169,825 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively
ASET TAK BERWUJUD - bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 8.126 juta dan Rp 6.124 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016	11	2.917	INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated amortization of Rp 8,126 million and Rp 6,124 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively
PIUTANG DERIVATIF	12	-	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	29	16.382	DEFERRED TAX ASSETS - NET
JUMLAH ASET		3.215.185	<i>3.562.235</i> TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015

	31 Maret/March 31,	
	2016	2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Konsumen	1,478,106	1,554,410
Lain-lain	7,977	3,667
Jumlah penerimaan kas	<u>1,486,083</u>	<u>1,558,077</u>
Pembayaran kas untuk/kepada:		
Dealer	(809,455)	(1,184,475)
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(53,343)	(48,516)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(133,941)	(139,708)
Beban pendanaan	(89,108)	(100,488)
Pajak penghasilan	(19,574)	(23,699)
Jumlah pengeluaran kas	<u>(1,105,421)</u>	<u>(1,496,886)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>380,662</u>	<u>61,191</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(1,634)	(7,647)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(2,855)	(1,439)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	642	555
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3,847)</u>	<u>(8,531)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank dan institusi keuangan non-bank	285,906	1,124,816
Pembayaran utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	(665,325)	(1,202,584)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(379,419)</u>	<u>(77,768)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	72,034	80,275
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	28	40
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>69,459</u>	<u>55,207</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash receipts from:		
Consumers		
Others		
Total cash receipts		
Cash disbursements for/to:		
Dealers		
General and administrative and other expenses		
Salaries and employees benefits expenses		
Financing costs		
Income tax		
Total cash disbursements		
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisitions of property and equipment		
Additional advance for purchases of property and equipment		
Proceed from sales of property and equipment		
Net Cash Used in Investing Activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds from loans from banks and non-bank financial institution		
Payment of loans from banks and non-bank financial institution		
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities		
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		
Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR		

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 MARCH 31, 2016 AND 2015

Catalan/ Notes	31 Maret/March 31,		REVENUES Consumer financing - net Interest Others
	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN			
Pembayaan konsumen - bersih	24	382,172	418,491
Bunga	25	981	795
Lain-lain	26	14,703	9,823
Jumlah Pendapatan		397,856	429,109
BEBAN			
Gaji dan kesejahteraan karyawan		(141,564)	(139,717)
Beban pendanaan	27	(79,878)	(90,545)
Umum dan administrasi	28	(55,478)	(57,857)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(24,392)	(19,911)
Lain-lain	29	(17,398)	(49,345)
Jumlah Beban		(318,710)	(357,375)
LABA SEBELUM PAJAK			
		79,146	71,734
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Kini	30	(19,649)	(18,549)
Tangguhan		(232)	549
Jumlah Beban Pajak		(19,881)	(18,000)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			
		59,265	53,734
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item which will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuaria - setelah dikurangi pajak penghasilan yang berkaitan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2, 20		Actuarial loss - net of income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		59,265	53,734
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	35	45	41
BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret March 31 2016	31 Desember December 31 2015	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
• LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
UTANG USAHA	13			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		22,047	53,681	Third parties
Pihak berelasi		273	903	Related party
UTANG LAIN-LAIN	14			OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		20,803	19,615	Third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	15			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		24,371	33,039	Third parties
UTANG PAJAK	16			TAXES PAYABLE
UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK	17			LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
MEDIUM TERM NOTES - BERSIH	18			MEDIUM TERM NOTES - NET
UTANG OBLIGASI - BERSIH	19			BONDS PAYABLE - NET
UTANG DERIVATIF	12			DERIVATIVE PAYABLES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2,20			POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
JUMLAH LIABILITAS		34,677	37,703	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp 100 (dalam nilai penuh)				Capital stock - Rp 100 (in full amount) par value per share
per saham				Authorized
Modal dasar -				4,000,000,000 shares
4,000,000,000 saham				Issued and fully paid - 1,325,000,000
Modal ditempatkan dan				shares
disetor penuh -				Additional paid-in capital - net
1,325,000,000 saham	21	132,500	132,500	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor - bersih	22	27,277	27,277	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	2	(28,058)	(28,058)	Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Ditentukan penggunaannya	23	26,500	26,500	
Tidak ditentukan penggunaannya		1,495,431	1,436,166	
JUMLAH EKUITAS		1,653,650	1,594,385	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,348,420	4,595,141	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2015 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				
KAS DAN SETARA KAS	5	69,459	72,034	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DEPOSITO BERJANGKA	6	44,410	44,410	TIME DEPOSITS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH	7			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga				Third parties
Putang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibayar bank				Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum dikukuh		5,078,668	5,398,241	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,055,142)	(1,132,348)	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>(38,324)</u>	<u>(37,943)</u>	Net
3,985,202		4,227,990		
PIUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	8	4,766	4,476	Third parties
AGUNAN YANG DIAMBIL				REPOSESSED ASSETS
A_LIH - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai pasar sebesar Rp 8.621 juta pada 31 Maret 2016, Rp 8.309 juta pada 31 Desember 2015				net of allowance for decline in market value of Rp 8,621 million as of March 31, 2016, of Rp 8,309 million as of
31 Desember 2015	9	20,116	19,386	December 31, 2015
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	10	43,742	42,776	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA		7,138	3,777	ADVANCES
ASET TETAP - bersih				
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 161.140 juta pada 31 Maret 2016, Rp 154.392 juta pada 31 Desember 2015	11	154,016	157,501	PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated of Rp 161,140 million as of March 31, 2016, of Rp 154,392 million as of December 31, 2015
PIUTANG DERIVATIF	12	12,640	15,716	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN	30	<u>6,931</u>	<u>7,165</u>	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET		<u>4,348,420</u>	<u>4,595,141</u>	TOTAL ASSETS

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 MARCH 31, 2016 AND 2015

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2015 sebelum perubahan kebijakan akuntansi	132,500	27,277	(19,799)	1,220,077	26,500	1,386,555	Balance as of January 1, 2015 prior to change in accounting policy
Laba bersih tahun berjalan				53,734		53,734	Net income for the year
Saldo per 31 Maret 2015	132,500	27,277	(19,799)	1,273,811	26,500	1,440,289	Balance as of March 31, 2015
Saldo per 1 Januari 2016 sebelum perubahan kebijakan akuntansi	132,500	27,277	(28,058)	1,436,166	26,500	1,594,385	Balance as of January 1, 2016 prior to change in accounting policy
Laba bersih tahun berjalan				59,265		59,265	Net income for the year
Saldo per 31 Maret 2016	132,500	27,277	(28,058)	1,495,431	26,500	1,653,650	Balance as of March 31, 2016

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

at catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 gian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Scann

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975, Fac. (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id
No.: 18115/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Roy Yonu
NIM : E2119114
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo
Judul penelitian : Analisis perkembangan rasio keutungan pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 04 Mei 2020


Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN
No. 047/SKD/GI-BEI/Unisan/V/2020

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Roy Yonu
NIM : E21.19.114
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis perkembangan rasio keutungan pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 04 Mei 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 14 Mei 2020

Mengetahui,

Muhammad Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 601/UNISAN-G/SR-BP/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Royi Yonu
NIM : E21.19.114
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Rasio Keuntungan pada PT Mandala Multifinance tbk di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 35%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Royi yonu
NIM	: E2119114
Tempat /Tgl Lahir	: Marisa, 12 Agustus 1997
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Angkatan	: 2019/2020
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Imbodu Kecamatan Randangan kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN 01 Randangan , pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Randangan, pada tahun 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan Belajar di SMA Negeri 01 Randangan, pada tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Tirto Asri Kecamatan taluditi Kabupaten pohuwato pada tahun 2019.